



Arsitektur Maritim Indonesia di Abad 21 *a Conceptual Note*

Daniel Mohammad Rosyid

ITS Surabaya

Visi Maritim21

menuntut perubahan

paradigma

pembangunan,

pengembangan kawasan,

dan perancangan artefak

Obsesi pertumbuhan tinggi
mengorbankan pemerataan,
memarjinalkan peran
sektor maritim
dalam
negara kepulauan

Paradigma pulau besar
menganggap laut/selat sebagai
pemisah, infrastruktur hanya
jalan dan jembatan serta
dermaga; armada pelayaran
bukan infrastruktur

Kemaritiman

adalah semua hal yang menyangkut sungai, pesisir dan laut sebagai ruang kehidupan (lebensraum)

3 dimensi kemaritiman
sebagai ruang

bantaran+ sungai

pesisir dan laut

3 artefak arsitektur maritim

rumah

dermaga/marina

kapal

Isu penting dalam ruang adalah

jarak dan **mobilitas**

Rancangan rumah dan kota di
Indonesia didikte oleh
car mobility, bukan *people
mobility*;

kota2 berkembang mengabdikan
mobil, bukan manusianya



Mobil simbol modernitas
klas menengah, instrumen ketidakadilan
energi, kesenjangan spasial,
inefisiensi logistik,
degradasi lingkungan dan
kesehatan warga

Indonesia saat ini sudah terperosok ke dalam jebakan moda tunggal jalan (pribadi) yang tidak efisien, polutif, berbahaya dan tidak adil

2

Pengembangan arsitektur maritim
yg **organik** dan **konvivial**
memerlukan
budaya belajar baru
yg tidak ditentukan oleh
persekolahan saat ini

Sisdiknas didominasi oleh sistem persekolahan sebagai **instrumen teknokratik** bagi kejayaan masyarakat industrial-urban

Sistem persekolahan terobsesi dengan **mutu** melalui **standard**, menghilangkan keunikan, dan konteks sehingga tidak relevan dan tidak bermakna bagi warga belajar

Pengembangan budaya yg sehat
memerlukan pembelajaran yg
mengutamakan **relevansi** dan
kebermaknaan,
menguatkan keunikan
aku

Pengembangan berbagai artefak bersifat **eksternal** dan **cangkokan** dari luar, bukan hasil interaksi kreatif manusia dengan material yg disediakan lingkungan hidupnya

Rumah gedung/semen
di pulau kecil?

Sepeda motor di pulau kecil?

3

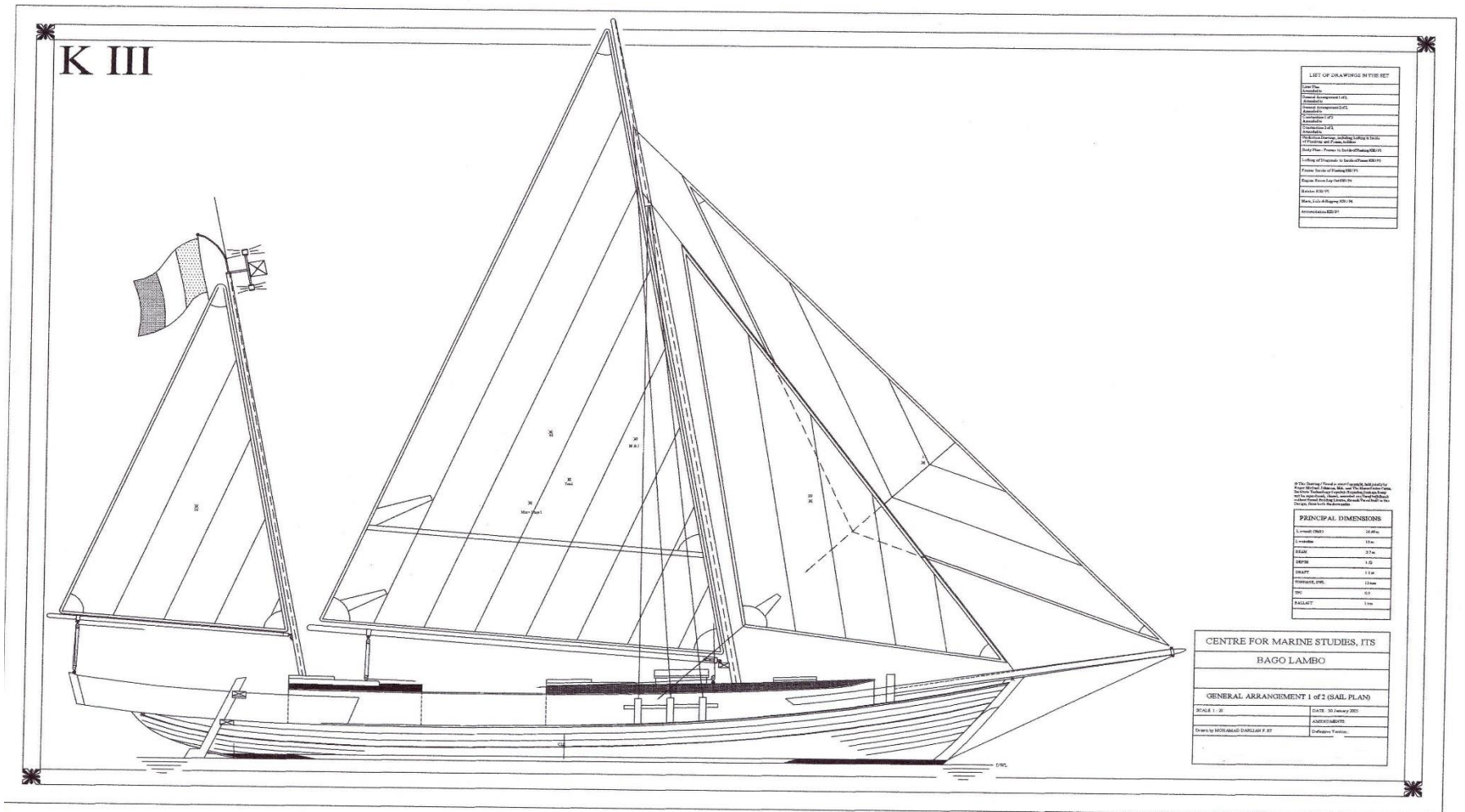
Kapal adalah salah satu artefak bergerak terbesar yg pernah diciptakan manusia

Very Large Crude Carrier (VLCC)

yang memungkinkan peradaban berbasis minyak bumi saat ini

Kapal sebagai
functionable system
dirancang untuk memenuhi
owner's mission requirements

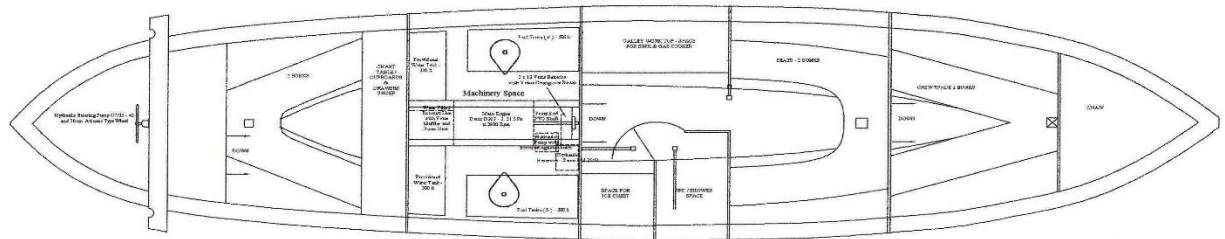
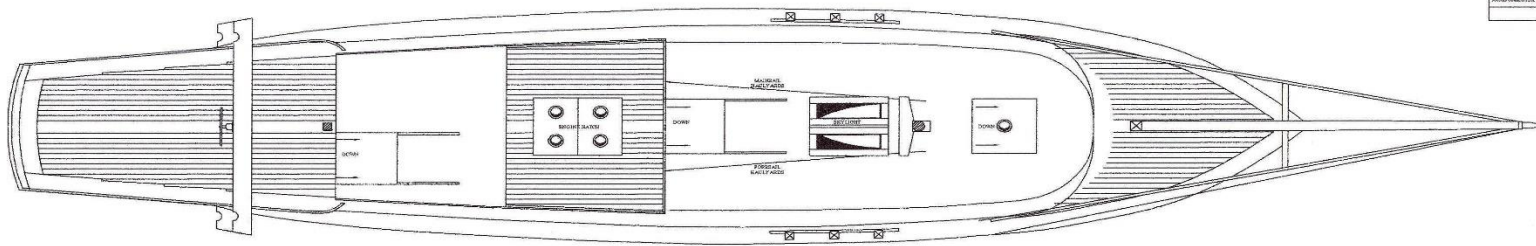
arsitek kapal memilih tataletak,
bentuk, bahan dan ukurannya



Rencana Umum KLM Bago-Lambo 17m

K III

Drawn By:	
Checked By:	
Project No.:	
Sheet No.:	
Date:	
Scale:	
Project Name:	
Project No.:	
Sheet No.:	
Date:	
Scale:	
Project Name:	
Project No.:	
Sheet No.:	
Date:	
Scale:	
Project Name:	
Project No.:	
Sheet No.:	
Date:	
Scale:	
Project Name:	
Project No.:	
Sheet No.:	
Date:	
Scale:	
Project Name:	
Project No.:	
Sheet No.:	
Date:	
Scale:	
Project Name:	
Project No.:	
Sheet No.:	
Date:	
Scale:	
Project Name:	
Project No.:	
Sheet No.:	
Date:	
Scale:	



LENGTH OVERALL	17.00m
LENGTH	15.00m
BREADTH	3.70m
DEPTH	1.20m
DRAUGHT	1.20m
TERRACE DECK	12.00m
TTC	0.20m
BALLAST	1.00m

CENTRE FOR MARINE STUDIES, ITS	
BAGO LAMBO	
GENERAL ARRANGEMENT 2 of 2	
SCALE: 1:20	DATE: 1 February 2001
DESIGNED BY: MORDEKAI DARLIM F ST	DESIGNED BY:

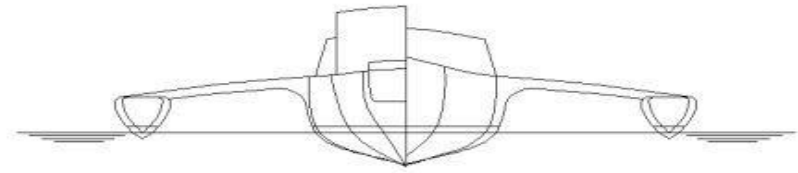
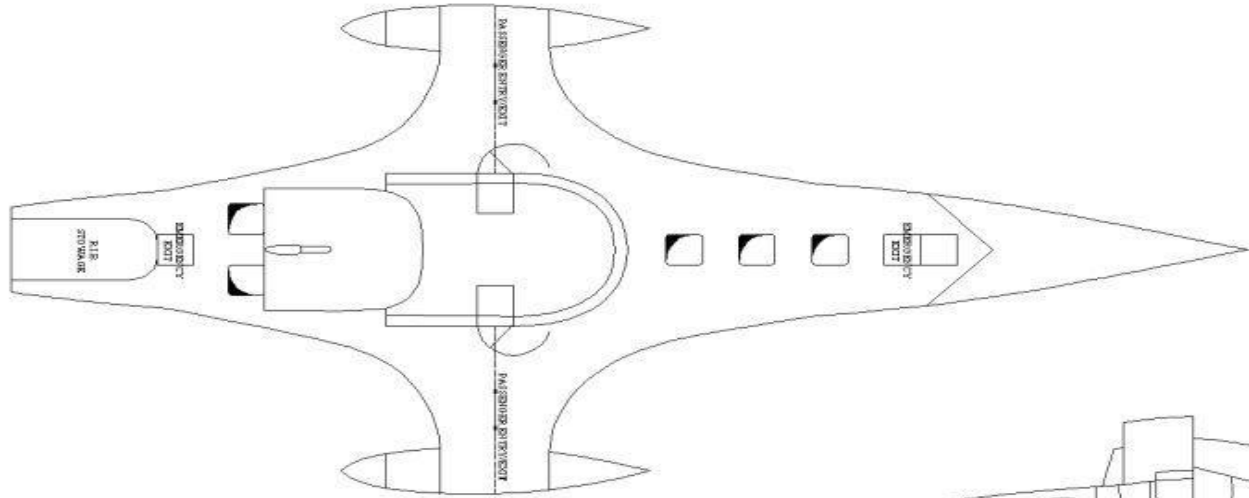
Rencana Umum KLM Bago-Lambo 17m



**KLM Bago-Lambo bersandar di dermaga
ASDP Kamal**

© This Drawing / Model is the Copyright property of Roger Michael Johnson, SEA, and PT TRISA STRAITS. The Drawing is the property of the show. It is not to be reproduced, stored, transmitted or a Virtual bulk form, it without formal, written and prior permission signed by both parties.

1 x 600 HP @ 2000 RPM = 20 Knots Maximum, 20 Knots Operational
 Fuel Consumption 40 Kilo
 Range 1000 nm
 Fuel tank 4 tone Fuel, 2 tone Fresh Water, 2 tone Grey Water, 2 tone Black Water
 Period 60 Days per @ 80 Kg = Luggage @ 20 Kg = 6 tone
 Crew 2 to 6 on
 Optim al operational range = 100 - 100 nm



PRINCIPAL DIMENSIONS	
Length	100 m
Length over	100 m
Beam	10 m
Depth	3 m
Deck	1 m
Deck height	10 m
Deck loading	80 m

CENTRE FOR MARINE STUDIES, ITS
 SMALL CRAFT RESEARCH DESIGN & DEVELOPMENT UNIT
LAN FAST FERRY - WATER JET
 FOR THE NATUNA SEA
 CONCEPT DRAWING 1 of 2

SCALE: 1:125	DATE: 20/09/2009
DR: M. JOHNSON, SEA, CYRILIA & C. M. S. LTD	APPROVED:
Drawn by: M. JOHNSON AND C. M. S. LTD	

Team Leader: S. DANIEL M. ROYD: Ph. D
 On-Board Research Centre Manager ITS 360360 Surabaya 60111
 Tel: +62-31-2914701, Fax: 031-2914701 e-mail: danroy36@i.com.id



Kapal Ferry Cepat LAN Trimarran Semarang-Jepara-Karimunjawa

4

Karya arsitektur maritim yg
organik dan konvivial
memerlukan basis budaya
maritim yg dibangun melalui
budaya belajar yg sehat

Pendidikan sebagai strategi
budaya dalam rangka
membangun kapasitas
arsitektur maritim nasional
memerlukan
agenda deschooling